

ABSTRAK

WILDAN MUHAMAD ARIEF (2024) : KOMUNIKASI POLITIK BAWASLU KABUPATEN BANDUNG TERHADAP PENCEGAHAN PELANGGARAN PRA PEMILU 2024

Potensi pelanggaran pemilu 2024 bisa menjadi sangat besar jika Bawaslu tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Ada banyak aspek yang harus dievaluasi berdasarkan pengalaman dari pemilu tahun 2019. Secara keseluruhan, Indeks Kekuatan Pemilu (IKP) 2024 menempatkan Kabupaten Bandung dalam kategori rawan tinggi atau peringkat ketiga secara nasional. Mengingat kompleksitas permasalahan yang akan dihadapi dalam menghadapi Pemilu 2024, masalah ini menjadi sangat menarik untuk diteliti..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Bawaslu Kabupaten Bandung melakukan komunikasi politiknya kepada audiensnya serta menganalisis bagaimana umpan balik digunakan dalam upaya mencegah pelanggaran. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi politik, di mana Nimmo menyatakan bahwa komunikasi politik adalah komunikasi yang mempengaruhi perbuatan manusia di dalam kondisi konflik.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif. Sumber data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sementara sumber data sekunder diambil dari penelitian sebelumnya seperti buku dan jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu menggunakan kegiatan sosialisasi dan kunjungan kerja untuk menyampaikan pesan. Bawaslu Kabupaten Bandung menggunakan berbagai platform media seperti Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Youtube, dan situs web. Terkait dengan umpan balik, pencegahan akhirnya mendapat respons dari laporan dugaan pelanggaran ke Bawaslu, serta melakukan MOU dengan elemen masyarakat untuk upaya pencegahan pelanggaran pemilu 2024.

Kata Kunci: Pemilu 2024, Pencegahan, Pelanggaran, Bawaslu. Komunikasi, Politik

ABSTACT

WILDAN MUHAMAD ARIEF (2024) : POLITICAL COMMUNICATION OF THE ELECTION SUPERVISORY AGENCY OF BANDUNG REGENCY TOWARDS THE PREVENTION OF PRE-ELECTION VIOLATIONS IN 2024

The potential for election violations in 2024 could be very large if the efforts made by Bawaslu do not experience significant progress. There are many aspects that need to be evaluated based on the experience of the 2019 elections. Overall, IKP 2024 places Bandung Regency in the high vulnerability category or third place nationally. This study aims to analyze and describe how the Bandung Regency Bawaslu uses media channels, know the delivery of messages and analyze how the form of feedback in preventing violations.

This research uses political communication theory. Dan Nimmo said that political communication is (activity) communication that is considered political communication based on its consequences (actual or potential) which regulates human actions in conflict conditions. The research method used is descriptive with qualitative research type. Consists of primary data sources taken from observation data, interviews and documentation studies. And secondary data sources taken from previous research such as book and journal studies.

The results of this study indicate Bawaslu's communication in delivering messages through socialization activities and work visits. The media platforms used by Bawaslu Bandung Regency are Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Youtubr and Website. Then related to feedback from prevention in the end reaped the response to reports of alleged violations to Bawaslu and made an MOU with elements of society in seeking to prevent violations of the 2024 elections.

Keyword: *Election 2024, Prevention, Violation, Bawaslu. Communication, Politics.*